

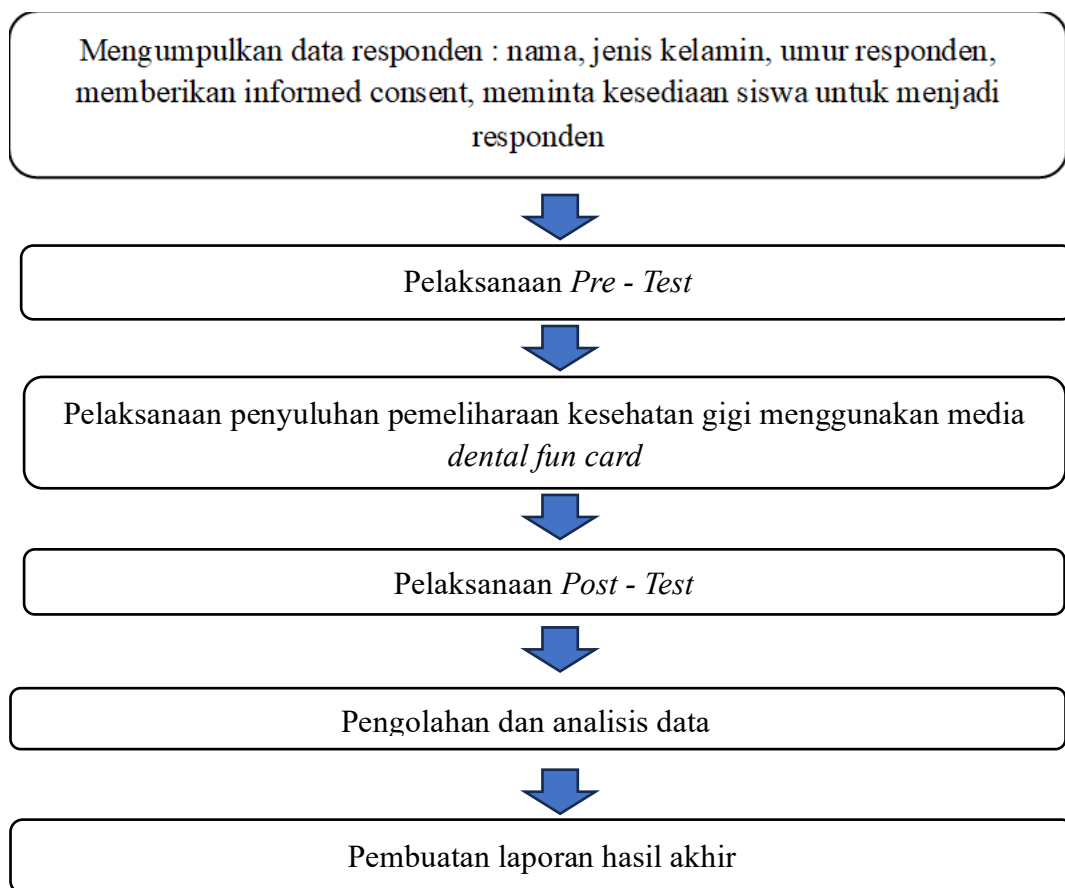
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan *pre-eksperimental* dengan desain *one group Pretest-Posttest*. Tujuan utama dari metode penelitian deskriptif adalah untuk secara obyektif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu obyek (Notoadmodjo, 2014).

B. Alur penelitian



Gambar 4. 1. Alur Penelitian Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Dengan Media *Dental Fun Card* Tahun 2026

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN Bayunggede, Kintamani, Bangli Tahun 2026

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada hari Rabu, 15 April 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Bayunggede yang berjumlah 37 siswa.

2. Sampel penelitian

Penelitian ini tidak mempergunakan sampel tetapi menggunakan total populasi dengan kriteria:

a. Kriteria inklusi :

- 1). Siswa kelas IV SDN Bayunggede
- 2). Bersedia menjadi responden
- 3). Siswa yang masuk sekolah

b. Kriteria eksklusi :

- 1). Tidak bersedia menjadi responden
- 2). Siswa yang tidak masuk sekolah

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yang dikumpulkan yaitu jenis data primer dan sekunder. Menggunakan lembar tes data primer berupa pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada responden dikumpulkan. Daftar nama siswa kelas IV SDN Bayunggede Tahun 2026 dianggap data sekunder.

2. Teknik pengumpulan data

Data mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan melalui pemberian tes sebanyak 10 soal secara luring, tes ini diberikan dua kali , yaitu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *dental fun card* yang dilaksanakan di SDN Bayunggede Tahun 2026.

3. Instrumen penelitian

Alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut menggunakan kartu bergambar teman gigi vs musuh gigi berukuran 5 cm X 7 cm dengan materi kesehatan gigi dan mulut serta lembar tes berjumlah 10 soal dengan tiga option pilihan ganda dengan masing-masing diberi nilai 10 sehingga skor tertinggi adalah 100 dan terendah adalah nol.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh diproses dengan cara sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu melihat atau memeriksa hasil test.

- b. Pengkodean/*coding* adalah proses mengubah data yang dikumpulkan ke bentuk yang lebih mudah dipahami dengan menggunakan kode – kode (0 = salah dan 1 = benar) sehingga lebih mudah dan sederhana.
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara univariat untuk mengetahui persentase dan rata-rata dari data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Frekuensi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media *dental fun card* dengan kriteria baik, cukup, kurang pada siswa kelas IV SDN Bayunggede Tahun 2026 :

- 1). Kriteria baik : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100 \%$

- 2). Kriteria cukup : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$

- 3). Kriteria kurang : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria kurang}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$

- b. Mengetahui rata – rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media *dental fun card* pada siswa kelas IV SDN Bayunggede Tahun 2026 :

Rata – rata : $\frac{\sum \text{Nilai pengetahuan responden}}{\sum \text{Responden}}$

- c. Mengetahui rata – rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin dengan kriteria baik,cukup,kurang sebelum penyuluhan dengan media *dental fun card* pada siswa kelas IV SDN Bayunggede Tahun 2026 :

1) Siswa perempuan

- a) Kriteria baik : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100 \%$
- b) Kriteria cukup : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$
- c) Kriteria kurang : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria kurang}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$

2) Siswa laki-laki

- a) Kriteria baik : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100 \%$
- b) Kriteria cukup : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$
- c) Kriteria kurang : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria kurang}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$

d. Frekuensi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media *dental fun card* pada siswa kelas IV SDN Bayunggede Tahun 2026 :

- 1) Kriteria baik : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100 \%$
- 2) Kriteria cukup : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$
- 3) Kriteria kurang : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria kurang}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$

e. Mengetahui rata – rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media *dental fun card* pada siswa kelas IV SDN Bayunggede Tahun 2026:

$$\text{Rata – rata} : \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan responden}}{\sum \text{Responden}}$$

f. Mengetahui rata – rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin sesudah penyuluhan dengan media *dental fun card* dengan kriteria baik, cukup, kurang pada siswa kelas IV SDN Bayunggede Tahun 2026 :

1) Siswa perempuan

a) Kriteria baik : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100 \%$

b) Kriteria cukup : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$

c) Kriteria kurang : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria kurang}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$

2) Siswa laki-laki

a) Kriteria baik : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100 \%$

b) Kriteria cukup : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$

c) Kriteria kurang : $\frac{\sum \text{Responden dengan kriteria kurang}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$

G. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*)

Menunjukkan rasa hormat terhadap nilai alami orang sebagai individu yang unik dengan kehendak bebas dan otonomi atas keputusan mereka sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk melindungi orang – orang yang kemandirian mereka terganggu atau kurang, yang berarti bahwa orang yang tergantung atau rentan harus dilindungi dari kerugian atau penyalahgunaan, dan untuk menghormati otonomi sebagai sarana. Ia memerlukan manusia yang mampu memahami pilihan pribadi mereka untuk membuat penentuan diri (*damage and mistreatment*).

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*nonmaleficence*)

Kewajiban untuk membantu orang lain dengan mengejar keuntungan terbesar dengan biaya terendah disebut sebagai prinsip etika perilaku. Rencana penelitian yang sehat secara ilmiah harus mematuhi prinsip etika melakukan kebaikan, yang menyatakan bahwa risiko penelitian harus masuk akal sehubungan dengan manfaat keuangan yang diharapkan, bahwa peneliti dapat melakukan penelitian sambil melindungi kesejahteraan subjek penelitian, dan bahwa prinsip tidak menyakiti (*non – maleficent*) melarang tindakan apapun yang secara sengaja membahayakan subjek penelitian. Prinsip non-harm menyatakan bahwa lebih baik tidak menyakiti orang lain jika tidak mampu melakukan sesuatu yang baik.

3. Keadilan (*justice*)

Kewajiban moral untuk melihat setiap individu sebagai makhluk independen yang layak dihormati dan kemampuan untuk menggunakan hak – hak hukum mereka dikenal sebagai prinsip etika keadilan. Distribusi usia dan jenis kelamin, status ekonomi, faktor budaya dan etnis semuanya diperhitungkan. Variasi dalam alokasi tanggung jawab dan keuntungan hanya dapat diterima jika berasal dari perbedaan antara pihak – pihak yang signifikan secara moral. Kerentanan adalah salah satu variasi perawatan (*susceptibility*). Seseorang dapat dianggap rentan jika mereka tidak dapat mempertahankan kepentingan mereka sendiri, memiliki kesulitan memberikan izin, tidak dapat membuat keputusan tentang cara membayar layanan atau kebutuhan mahal lainnya, atau adalah anggota kelompok yang rendah status atau muda, sehingga perlu mengambil langkah – langkah khusus untuk melindungi hak – hak dan kesejahteraan rakyat.